

EDISI : KAMIS, 13 APRIL 2017

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Maret) : 4,75%
 Inflasi (Maret) : -0,02% (mom) & 3,61% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 121,806 Miliar
 (per Maret2017)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.298  0,12%
 (Kurs JISDOR pada 12 April 2017)

STOCK MARKET

12 April 2017

IHSG : **5.644,16 (+0,29%)**
 Volume Transaksi : 18,871 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 44,392 Triliun
 Foreign Buy : Rp 5,518 Triliun
 Foreign Sell : Rp 3,346 Triliun

BOND MARKET

12 April 2017

Ind Bond Index : **221,6057  +0,11%**
 Gov Bond Index : 218,8908  +0,11%
 Corp Bond Index : 231,9801  +0,09%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Rabu 12/4/17 (%)	Selasa 11/4/17 (%)
5,09	FR0061	6,7060	6,8071
10,10	FR0059	7,0296	7,0558
15,35	FR0074	7,4240	7,4289
19,10	FR0072	7,6624	7,6644

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 12 April 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,80%	IRDSHS +0,76%	+0,04%
	Saham Agresif +0,83%	IRDSH +0,62%	+0,21%
	PNM Saham Unggulan +1,41%	IRDSH +0,62%	+0,79%
Campuran	PNM Syariah +0,55%	IRDCPS +0,69%	-0,14%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,09%	IRDPT +0,09%	+0,00%
	PNM Amanah Syariah +0,06%	IRDPTS +0,08%	-0,02%
	PNM Dana Bertumbuh +0,07%	IRDPT +0,09%	-0,02%
	PNM SBN 90 +0,20%	IRDPT +0,09%	+0,11%
	PNM Dana SBN II +0,14%	IRDPT +0,09%	+0,05%
	PNM Sukuk Negara Syariah +0,06%	IRDPTS +0,08%	-0,02%
	Pasar Uang	PNM PUAS -0,04%	IRDPU +0,01%
PNM DANA TUNAI +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%
PNM Pasar Uang Syariah +0,02%		IRDPU +0,01%	+0,01%
Money Market Fund USD +0,00%		IRDPU +0,01%	-0,01%

Spotlight News

- Pemerintah berupaya memegang kendali distribusi bahan pangan pokok hasil pertanian, industri, peternakan, dan perikanan dengan mewajibkan distributor, subdistributor, dan agen barang kebutuhan pokok mendaftarkan dan melaporkan stok secara daring setiap bulan
- Di tengah sentimen negatif dari ketidakpastian ekonomi global, WTO memprediksi aktivitas perdagangan global tumbuh 2,4% pada tahun ini atau di kisaran 1,8% - 3,6%, lebih tinggi dari proyeksi sebelumnya sekitar 1,8% - 3,1%.
- Sejumlah perusahaan asuransi jiwa mencatatkan pertumbuhan premi yang signifikan pada kuartal I/2017 yang ditopang oleh upaya ekspansi produk
- Industri tekstil diprediksi belum akan mampu tumbuh positif tahun ini setelah dalam 2 tahun terakhir merosot. Iklim investasi di dalam negeri dinilai belum mampu mengerek pertumbuhan sektor itu
- BNI Tbk optimistis mampu membukukan laba dua digit sekitar 11-15% pada tahun ini setelah membukukan kinerja positif pada kuartal I/2017 dimana laba tumbuh 8,5% menjadi Rp2,32 triliun

Economy

1. Stabilkan Harga Bahan Pangan, Stok Pangan Dilaporkan Setiap Bulan

Pemerintah berupaya memegang kendali distribusi bahan pangan pokok hasil pertanian, industri, peternakan, dan perikanan. Caranya adalah dengan mewajibkan distributor, subdistributor, dan agen barang kebutuhan pokok mendaftar dan melaporkan stok secara daring setiap bulan sekali. (Kompas)

2. Pusat Logistik Berikat Dorong Integrasi Ekonomi

Direktorat Jenderal Bea Cukai akan mengembangkan Pusat Logistik Berikat untuk mendorong integrasi perekonomian Indonesia. Selama setahun ke depan, pengembangan mencakup perluasan jenis komoditas, sebaran geografis, dan model bisnis. (Kompas)

3. Penerimaan Negara Terdongkrak

Penerimaan negara dari 12 pemegang Kontrak Karya dan 15 Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara yang telah menandatangani amendemen kontrak diperkirakan naik masing-masing 7% dan 23,5%. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Prospek Perdagangan Global Lebih Cerah

Di tengah sentiment negatif dari ketidakpastian ekonomi global, WTO memprediksi aktivitas perdagangan global tumbuh 2,4% pada tahun ini atau di kisaran 1,8% - 3,6%, lebih tinggi dari proyeksi sebelumnya sekitar 1,8% - 3,1%. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Resolusi Eropa Menjadi Momentum Perbaikan Industri Kelapa Sawit

Selain upaya diplomasi, sejumlah kalangan berharap resolusi Parlemen Eropa terkait minyak kelapa sawit mentah menjadi momentum perbaikan. Pembenaan mencakup pengelolaan perkebunan, konsumsi dalam negeri, serta pengembangan pasar dan produk turunan. (Kompas)

2. Teknologi Digital Mengubah Lanskap Industri Manufaktur

Teknologi digital mengubah lanskap berbagai jenis industri global. Jika dimanfaatkan secara optimal, teknologi digital mampu meningkatkan efisiensi mesin industri dan produktivitas kerja. Selama ini ulasan pemakaian teknologi digital lebih banyak untuk konsumen perseorangan. Sementara penggunaan untuk industri belum terlalu disorot. (Kompas)

3. Bank Pikir-Pikir

Rencana penyediaan pembiayaan proyek kereta ringan atau light rail transit masih akan menuai tarik menarik, terutama terkait dengan tingkat bunga untuk pinjaman perbankan. (Bisnis Indonesia)

4. Penjualan City Car Semakin Terpojok

Tren penjualan negatif city car yang tidak termasuk mobil murah ramah lingkungan (LCGC) masih berlanjut. Dalam dua bulan pertama 2017 kelas tersebut turun 41,83% dibanding periode sama tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

5. Premi Sejumlah Asuransi Tumbuh Signifikan

Sejumlah perusahaan asuransi jiwa mencatatkan pertumbuhan premi yang signifikan pada kuartal I/2017 yang ditopang oleh upaya ekspansi produk. (Bisnis Indonesia)

6. Komputasi Awan Jadi Masa Depan

Pemanfaatan komputasi awal atau cloud dalam bisnis apapun diklaim mampu menurunkan biaya operasional hingga 25% sehingga berdampak langsung pada kenaikan pendapatan hingga 25% dan memangkas waktu time to market hingga 45%. (Bisnis Indonesia)

7. Tahun Ini Industri TPT Masih Stagnan

Industri tekstil diprediksi belum akan mampu tumbuh positif tahun ini setelah dalam 2 tahun terakhir terus merosot. Iklim investasi di dalam negeri dinilai belum mampu mengerek pertumbuhan sektor tersebut. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Asuransi Umum Jajaki Private Placement

Setelah urung terealisasi pada tahun lalu, Asosiasi Asuransi Umum Indonesia kembali menjajaki rencana private placement pembelian surat berharga negara untuk membantu anggotanya memenuhi aturan kepemilikan wajib yang porsinya meningkat hingga 20% pada 2017. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Pahala Nugraha Mansury Jadi Direktur Utama GIAA Gantikan Arif Wibowo

Kementerian BUMN menempatkan direksi baru di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk agar akselerasi bisa lebih cepat. RUPS, Rabu (12/4), menetapkan tujuh direktur maskapai penerbangan BUMN dimana Pahala Nugraha Mansury Jadi Direktur Utama Gantikan Arif Wibowo. GIAA membidik dana US\$300 juta dari IPO anak perusahaan GMF AeroAsia pada kuartal III/2017. (Kompas/Investor Daily)

2. Intiland Jual Lahan Industri Rp386 Miliar, Permintaan Kian Membeludak

Penjualan lahan industri semakin marak pada awal tahun ini setelah Intiland Development Tbk menjual 20,3 hektara lahan industri kepada Toyota Astra Motor senilai Rp386 miliar. (Bisnis Indonesia)

3. PANR Incar Pertumbuhan 30%

Panorama Sentrawisata Tbk menargetkan penjualan sebesar Rp6 triliun atau meningkat 30% dibanding dengan tahun lalu sebesar Rp4,6 triliun seiring tuntasnya divestasi 30,1% saham perseroan di Panorama Tours Indonesia kepada JTB Corp senilai Rp370 miliar pada akhir Maret 2017. (Bisnis Indonesia)

4. AMRT Tawarkan Kupon Obligasi 8,6%

Sumber Alfaria Trijaya Tbk menerbitkan obligasi berkelanjutan II tahap I 2017 senilai Rp1 triliun dengan menawarkan kupon sebesar 8,6%. Emisi obligasi ini untuk meluansi utang obligasi Rp1 triliun yang jatuh tempo pada Juni 2017. (Bisnis Indonesia)

5. Penjualan SMBR Naik 10%

Semen Baturaja Tbk membukukan penjualan semen sebesar 349.374 ton pada kuartal I/2017 atau meningkat 10,15% dibanding periode sama tahun lalu. Tahun ini SMBR menargetkan penjualan tumbuh 27% dari tahun lalu sebesar Rp1,94 triliun. (Bisnis Indonesia)

6. AUTO Bagikan Dividen 40%

Astra Otoparts Tbk membagikan dividen sebesar Rp168,69 miliar atau sekitar 40% dari laba bersih 2016 sebesar Rp418 miliar. Pada akhir Maret 2017 AUTO mendirikan anak perusahaan di Vietnam. (Bisnis Indonesia)

7. Laba BNI Rp2,32 Triliun Kuartal I/2017

BNI Tbk optimistis mampu membukukan laba dua digit sekitar 11-15% pada tahun ini setelah membukukan kinerja positif pada kuartal I/2017 dimana laba tumbuh 8,5% menjadi Rp2,32 triliun. (Bisnis Indonesia)

8. Bank Danamon Bagi Dividen Rp934,3 Miliar

Bank Danamon Indonesia Tbk membagi dividen sebesar Rp934,3 miliar atau Rp97,48 per lembar saham atau sekitar 35% dari laba bersih tahun lalu sebesar Rp2,67 triliun. (Bisnis Indonesia)